

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
UMAT ISLAM INDONESIA HARUS SUDAH MULAI
MEMPELAJARI ROH ALLAH UNTUK MENGERTI
ALLAH YANG SEBENARNYA**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
14 Januari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
UMAT ISLAM INDONESIA HARUS SUDAH MULAI MEMPELAJARI
ROH ALLAH UNTUK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah umat Islam Indonesia harus sudah mulai mempelajari roh Allah untuk mengerti Allah yang sebenarnya, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang umat Islam Indonesia harus sudah mulai mempelajari roh Allah untuk mengerti Allah yang sebenarnya, dari sudut pandang asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang umat Islam Indonesia harus sudah mulai mempelajari roh Allah untuk mengerti Allah yang sebenarnya, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya... (An Nuur : 24: 35)

"Bacalah dengan nama Tuhanmu Yang menciptakan (Al 'Alaq : 96: 1) "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (Al 'Alaq : 96: 2)"Yang mengajar dengan perantaran kalam (Al 'Alaq : 96: 4)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari suatu saripati dari tanah. (Al Mu'minun: 23: 12)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya roh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"turun malaikat-malaikat dan ruh dengan izin Tuhannya untuk mengatur segala urusan (Al Qadr: 97: 4)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidak kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang umat Islam Indonesia harus sudah mulai mempelajari roh Allah untuk mengerti Allah yang sebenarnya, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis umat Islam Indonesia harus sudah mulai mempelajari roh Allah untuk mengerti Allah yang sebenarnya, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks

ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

UMAT ISLAM INDONESIA HARUS SUDAH MULAI MEMPELAJARI ROH ALLAH UNTUK MENGERTI ALLAH YANG SEBENARNYA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...Roh termasuk urusan Tuhanmu dan tidak kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit (*Al Israa'* : 17: 85)"...Aku...telah meniupkan kedalam manusia roh Ku...(*Al Hjr* : 15: 29)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, termasuk umat Islam Indonesia, untuk mengerti Allah, harus melalui wujud Allah dalam bentuk "...roh Ku...(*Al Hjr* : 15: 29) atau "...roh Allah...(*Al Hjr* : 15: 29) yang "...ditiupkan kedalam (setiap tubuh) manusia...(*Al Hjr* : 15: 29)

Allah telah memberikan ilmu pengetahuan tentang "...roh...(*Al Hjr* : 15: 29) kepada manusia, diseluruh dunia termasuk umat Islam di Indonesia, "...pengetahuan (tentang roh)...(*Al Israa'* : 17: 85) walapun "...pengetahuan (tentang roh)...(*Al Israa'* : 17: 85) yang diberikan kepada manusia adalah "...sedikit (*Al Israa'* : 17: 85) tetapi "...sedikit (*Al Israa'* : 17: 85) menurut perhitungan Allah. Kalau dihitung menurut perhitungan manusia, "...pengetahuan (tentang roh)...(*Al Israa'* : 17: 85) yang "...sedikit (*Al Israa'* : 17: 85) menurut Allah, menjadi 18262980 kali banyaknya, berdasarkan kepada hukum Allah "...sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun (*Al Ma'aarij* : 70:4)

Jadi, sebenarnya ilmu pengetahuan tentang "...roh...(*Al Hjr* : 15: 29) yang diberikan oleh Allah kepada manusia di seluruh dunia adalah sangat banyak.

Sekarang, umat Islam Indonesia sudah harus mulai untuk mempelajari "...roh Ku...(*Al Hjr* : 15: 29) atau "...roh Allah...(*Al Hjr* : 15: 29) yang "...ditiupkan kedalam (setiap tubuh) manusia...(*Al Hjr* : 15: 29)

Dimana "...roh Ku...(*Al Hjr* : 15: 29) atau "...roh Allah...(*Al Hjr* : 15: 29) yang "...ditiupkan kedalam (setiap tubuh) manusia...(*Al Hjr* : 15: 29) oleh Allah adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang ada didalam Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana manusia berdasarkan kepada DNA adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, apa saja yang ada di "...tujuh langit...(*Al Mulk* : 67: 3) ada "...roh Ku...(*Al Hjr* : 15: 29) atau "...roh Allah...(*Al Hjr* : 15: 29)

Apa saja yang ada di "...tujuh langit...(*Al Mulk* : 67: 3) mengandung atom hidrogen, atom karbon,

atom nitrogen dan atom oksigen serta atom-atom lainnya.

Didalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, amuba, bakteri, batu, besi dan dalam benda apa saja yang ada di "...tujuh langit...(Al Mulk : 67: 3) ada "...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29) atau "...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29)

Ketika manusia, khewan bernafas, yang dihirup adalah "...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29) atau "...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29) dalam bentuk atom oksigen. Begitu juga ketika manusia, khewan mengeluarkan nafas, mengeluarkan karbon dioksida, gabungan antara atom karbon dan atom oksigen, yang diserap oleh tumbuhan dan bunga.

Ketika manusia, khewan makan, dalam makanan mengandung "...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29) atau "...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29) dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya. Ketika manusia, khewan minum, dalam air mengandung "...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29) atau "...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29) dalam bentuk atom hidrogen dan atom oksigen.

Ketika manusia, khewan tidur, menghirup "...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29) atau "...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29) dalam bentuk atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, manusia dengan mempelajari "...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29) atau "...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29) yang "...ditiupkan kedalam (setiap tubuh) manusia...(Al Hijr : 15: 29) kedalam khewan, tumbuhan, bunga-bunga, jamur, amuba, bakteri, batu, besi dan benda lainnya, maka manusia akan mengerti Allah yang sebenarnya.

Allah melalui wujud Allah dalam bentuk "...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29) atau "...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29) ada didalam tubuh manusia. Kemana saja manusia pergi "...Allah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)

Mulai dari sekarang, untuk mengerti Allah dengan mempelajari Allah melalui wujud Allah dalam bentuk "...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29) atau "...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29) yang "...ditiupkan kedalam (setiap tubuh) manusia...(Al Hijr : 15: 29) kedalam khewan, tumbuhan, bunga-bunga, jamur, amuba, bakteri, batu, besi dan benda lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: "...Roh termasuk urusan Tuhanmu dan tidak kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit (Al Israa' : 17: 85)"...Aku...telah meniupkan kedalam manusia roh Ku...(Al Hijr : 15: 29)

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan kepada seluruh manusia di dunia, termasuk umat Islam Indonesia, untuk mengerti Allah, harus melalui wujud Allah dalam bentuk "...roh Ku...(Al Hijr : 15: 29) atau "...roh Allah...(Al Hijr : 15: 29) yang "...ditiupkan kedalam (setiap tubuh) manusia...(Al Hijr : 15: 29)

Allah telah memberikan ilmu pengetahuan tentang "...roh...(Al Hijr : 15: 29) kepada manusia, diseluruh dunia termasuk umat Islam di Indonesia, "...pengetahuan (tentang roh)...(Al Israa' : 17: 85) walapun "...pengetahuan (tentang roh)...(Al Israa' : 17: 85) yang diberikan kepada manusia adalah "...sedikit (Al Israa' : 17: 85) tetapi "...sedikit (Al Israa' : 17: 85) menurut perhitungan Allah. Kalau dihitung menurut perhitungan manusia, "...pengetahuan (tentang roh)...(Al Israa' : 17: 85) yang "...sedikit (Al Israa' : 17: 85) menurut Allah, menjadi 18262980 kali banyaknya, berdasarkan kepada hukum Allah "...sehari yang nilainya limapuluhan ribu tahun (Al Ma'aarif : 70:4)

Jadi, sebenarnya ilmu pengetahuan tentang "...roh...(Al Hijr : 15: 29) yang diberikan oleh Allah

kepada manusia di seluruh dunia adalah sangat banyak.

Sekarang, umat Islam Indonesia sudah harus mulai untuk mempelajari "...*roh Ku*...(Al Hjr : 15: 29) atau "...*roh Allah*...(Al Hjr : 15: 29) yang "...*ditiupkan kedalam (setiap tubuh) manusia*...(Al Hjr : 15: 29)

Dimana "...*roh Ku*...(Al Hjr : 15: 29) atau "...*roh Allah*...(Al Hjr : 15: 29) yang "...*ditiupkan kedalam (setiap tubuh) manusia*...(Al Hjr : 15: 29) oleh Allah adalah atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen yang ada didalam Deoxyribonucleic acid (DNA). Dimana manusia berdasarkan kepada DNA adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen.

Jadi, apa saja yang ada di "...*tujuh langit*...(Al Mulk : 67: 3) ada "...*roh Ku*...(Al Hjr : 15: 29) atau "...*roh Allah*...(Al Hjr : 15: 29)

Apa saja yang ada di "...*tujuh langit*...(Al Mulk : 67: 3) mengandung atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen serta atom-atom lainnya.

Didalam tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, amuba, bakteri, batu, besi dan dalam benda apa saja yang ada di "...*tujuh langit*...(Al Mulk : 67: 3) ada "...*roh Ku*...(Al Hjr : 15: 29) atau "...*roh Allah*...(Al Hjr : 15: 29)

Ketika manusia, khewan bernafas, yang dihirup adalah "...*roh Ku*...(Al Hjr : 15: 29) atau "...*roh Allah*...(Al Hjr : 15: 29) dalam bentuk atom oksigen. Begitu juga ketika manusia, khewan mengeluarkan nafas, mengeluarkan karbon dioksida, gabungan antara atom karbon dan atom oksigen, yang diserap oleh tumbuhan dan bunga.

Ketika manusia, khewan makan, dalam makanan mengandung "...*roh Ku*...(Al Hjr : 15: 29) atau "...*roh Allah*...(Al Hjr : 15: 29) dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dan atom-atom lainnya. Ketika manusia, khewan minum, dalam air mengandung "...*roh Ku*...(Al Hjr : 15: 29) atau "...*roh Allah*...(Al Hjr : 15: 29) dalam bentuk atom hidrogen dan atom oksigen.

Ketika manusia, khewan tidur, menghirup "...*roh Ku*...(Al Hjr : 15: 29) atau "...*roh Allah*...(Al Hjr : 15: 29) dalam bentuk atom oksigen.

Jadi, sebenarnya, manusia dengan mempelajari "...*roh Ku*...(Al Hjr : 15: 29) atau "...*roh Allah*...(Al Hjr : 15: 29) yang "...*ditiupkan kedalam (setiap tubuh) manusia*...(Al Hjr : 15: 29) kedalam khewan, tumbuhan, bunga-bunga, jamur, amuba, bakteri, batu, besi dan benda lainnya, maka manusia akan mengerti Allah yang sebenarnya.

Allah melalui wujud Allah dalam bentuk "...*roh Ku*...(Al Hjr : 15: 29) atau "...*roh Allah*...(Al Hjr : 15: 29) ada didalam tubuh manusia. Kemana saja manusia pergi "...*Allah dekat*...(Al Baqarah: 2: 186)

Mulai dari sekarang, untuk mengerti Allah dengan mempelajari Allah melalui wujud Allah dalam bentuk "...*roh Ku*...(Al Hjr : 15: 29) atau "...*roh Allah*...(Al Hjr : 15: 29) yang "...*ditiupkan kedalam (setiap tubuh) manusia*...(Al Hjr : 15: 29) kedalam khewan, tumbuhan, bunga-bunga, jamur, amuba, bakteri, batu, besi dan benda lainnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se